

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan data yang didapat oleh peneliti dan dari pembahasan tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peranan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam mensejahterakan *mustahiq* di Kabupaten Tulungagung, serta kendala yang dihadapi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa peranan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam rangka membantu pemerintah untuk mensejahterakan *mustahiq* di Kabupaten Tulungagung adalah dengan memfokuskan kepada 4 program, yaitu dakwah, pendidikan, sosial, serta ekonomi.

Menurut penulis, keempat program tersebut sudah menggambarkan empat pola distribusi zakat. Untuk konsumtif tradisional dicontohkan dengan program sosial yaitu santunan fakir dan miskin dalam bentuk sembako, sedangkan konsumtif kreatif terdapat pada program pendidikan dengan pemberian beasiswa berkah untuk yatim dan dhuafa yang saat ini diterima oleh 30 anak yatim dan dhuafa, produktif tradisional terdapat pada program ekonomi dengan pemberian bantuan ternak untuk dhuafa, bantuan budidaya lele dan sebagainya, sedangkan produktif kreatif misalnya saja dengan mengadakan seminar kewirausahaan. Upaya yang ditempuh untuk mengoptimalkan peranannya tersebut, di antaranya membangun pendidikan

untuk kaum *dhuafa*, yang dalam hal ini sudah ada 2 Yayasan yaitu Nurul Iman di Ketanon yang berbentuk PPAS (Pusat Pendidikan Anak Shalih) dan juga Yayasan An-Nasr di Cuiru berbentuk penitipan anak, PAUD, TK, serta SD yang bermanfaat untuk memudahkan penyaluran dana *zakat, infaq, shadaqah*, serta *wakaf, hibah* kepada *mustahiq*.

2. Dari data yang didapatkan oleh penulis yang menjadi kendala internal tersebut adalah sebagai berikut: belum tertatanya *management* dalam mengelola Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dikarenakan masih baru dirintis di Tulungagung, kemudian belum adanya Peraturan Daerah (PERDA) atau Undang-undang yang kuat dan mengikat masyarakat untuk membayar dana *Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Hibah, Kafarat* serta dana sosial lainnya. Untuk itu perlu dilakukannya evaluasi internal Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung secara berkesinambungan, untuk mengatasi kendala yang terjadi tersebut.

Sama halnya dengan kendala internal yang telah diuraikan di atas, yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada pengelola Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung, terdapat tiga kendala eksternal yang dirasakan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam melakukan pengumpulan dana *Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Hibah, Kafarat* serta dana sosial lainnya sebagai berikut: kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat Nasional utamanya Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dikarenakan masih baru,

masih melekatnya budaya masyarakat, dalam hal ini sebagai *muzakki* yang membayar *zakat* secara langsung kepada *mustahiq*, masih dominannya perilaku masyarakat Muslim di Indonesia yang mengutamakan kewajiban membayar pajak dibandingkan kewajiban membayar *zakat*, sehingga pajak lebih menjadi prioritas, yang menjadikan *zakat* sebagai beban ganda bagi masyarakat.

## **B. Saran**

Sebagai masukan dari peneliti sehubungan dengan peranan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Untuk Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung sebagai berikut:
  - a. Hendaknya Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung mengumpulkan dana *zakat* lebih banyak, sehingga nantinya dana zakat tersebut dapat tersalurkan kedelapan *asnaf* sesuai dengan yang ditargetkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung yaitu delapan *asnaf* sehingga nantinya lebih banyak yang mendapatkan bantuan.
  - b. Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung hendaknya sesegera mungkin menata *managemennya* supaya untuk ke depannya kinerja di semua lini bisa lebih maju, serta banyak orang yang mendapatkan manfaat dari peranannya tersebut.

2. Untuk IAIN Tulungagung pada umumnya, utamanya Jurusan Zakat Wakaf Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum

Hendaknya 2 Instansi tersebut bisa mengadakan penandatanganan kerja sama untuk saling memberikan sumbangsih pemikiran, utamanya dari IAIN Tulungagung sangat dibutuhkan pemikiran-pemikiran akademik dari Jurusan Zakat Wakaf untuk saling memajukan Lembaga Amil Zakat yang ada di Tulungagung.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, hendaknya peneliti selanjutnya lebih kritis untuk meneliti hal-hal yang baru, seperti *management* keuangan, *management* strategi, serta aspek aspek *management* yang lain dari sebuah Lembaga Amil Zakat, atau bisa juga meneliti tentang loyalitas *muzakki* dan sebagainya.